

**Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Penggunaan Media Audiovisual Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs
Darul Ulum Pacitan**

Dafha Afriyan Wibicahya¹, Kunti Nadiyah Salma², Fitri Wahyuni³

¹²³Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

afriyandafha@gmail.com¹

E-mail koresponden*; afriyandafha@gmail.com

WhatsApp Number*; 089696903276

Submitted:

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

This study aims to analyse the effect of the demonstration method, audiovisual media, and the combined effect of both on improving the learning outcomes of Year 7 pupils in the subject of Fiqh at MTs Darul Ulum Pacitan. The study employed a quantitative approach using a causal-associative experimental design. The independent variables were the demonstration method (X_1) and audiovisual media (X_2), whilst the dependent variable was learning outcomes (Y). The sample was selected using a saturation sampling technique, involving all seventh-grade pupils in the 2025/2026 academic year, totalling 15 respondents. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and tests (pre-test and post-test), then analysed using Spearman's rank correlation (Spearman's rho) to test partial effects and multiple linear regression to test simultaneous effects, with the aid of IBM SPSS Statistics. The results of the study indicate that the demonstration method has a positive and significant effect on learning outcomes ($\rho = 0.677$; $p = 0.006$), as does audiovisual media ($\rho = 0.941$; $p = 0.000$). Simultaneously, both variables had a positive and significant effect on learning outcomes ($F = 95.599$; $p = 0.000$). The R-squared value of 0.941 indicates that the two variables account for 94.1 per cent of the variation in learning outcomes, whilst 5.9 per cent is attributable to other factors outside the scope of this study.

Keywords

Audiovisual Media, Demonstration Method, Fiqh Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya hasil belajar peserta didik secara optimal melalui proses pembelajaran yang efektif (Sudjana, 2019). Namun, dalam praktiknya masih banyak pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga peserta didik kurang aktif, mudah jenuh, dan mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran (Rusman, 2019).

Pada mata pelajaran Fikih, pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mempraktikkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari (Daradjat, 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menghubungkan teori dengan praktik. Metode demonstrasi menjadi salah satu alternatif karena memberikan pengalaman belajar secara langsung, sedangkan media audiovisual mampu menyajikan materi melalui visual dan audio sehingga lebih menarik dan mudah dipahami (Roestiyah, 2018; Ramayulis, 2019).

Secara psikologis, peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman belajar konkret. Integrasi metode demonstrasi dan media audiovisual dapat berfungsi sebagai *scaffolding* yang membantu peserta didik memahami konsep sekaligus mempraktikkan materi secara lebih efektif (Sina, 2022; Rifa'i & Nurjanah, 2023; Arsyad, 2019). Kombinasi keduanya juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan bermakna (Sanjaya, 2021).

Berdasarkan observasi awal di MTs Darul Ulum Pacitan, pembelajaran Fikih masih didominasi metode ceramah dan penugasan sehingga partisipasi peserta didik relatif rendah. Penggunaan media audiovisual juga masih terbatas, menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi yang bersifat prosedural, seperti wudu, salat, dan praktik ibadah lainnya. Dampaknya, sebagian hasil belajar peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih juga menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi ketika disampaikan melalui praktik langsung dan media yang menarik (Charisa, 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi yang didukung media audiovisual. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual, baik secara parsial maupun simultan, terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Ulum Pacitan pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi (X_1) dan media audiovisual (X_2), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik (Y). Populasi penelitian berjumlah 15 peserta didik kelas VII, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Sementara itu, tes berupa pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar serta pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan uji Rank Spearman (Spearman's rho) karena data tidak memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dan media audiovisual secara simultan terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi linear berganda melalui uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab seluruh rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh parsial maupun simultan kedua variabel independen terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 15 peserta didik dan hasil post-test pembelajaran Fikih. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1 yang mana menunjukkan bahwa nilai post-test peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan nilai

pre-test setelah diterapkan metode demonstrasi dan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

NO	NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST
1	AFIF SAIFUDIN	74	92
2	ALYA AYU LESTARI	68	88
3	AROF JOSI FIRMANDANI	32	84
4	AULIA DIVA NATASYA	45	82
5	AULIA PUTRI AIZAH RANI	74	92
6	HANA ASYIFA QURRATU AINI	80	95
7	M. DITO HANAFI	71	88
8	M. RIZKY FEBRIAN	71	88
9	M. VICKY ABIDZAR SYAHPUTRA	60	92
10	MAHESA FEBRIANTO	68	92
11	NAJWA ALONA PUTRI	60	88
12	QONITA ZAHRA	35	88
13	RAIHAN RAFIQI AZZAKI	45	95
14	REIHANDY ILHAM SEPTIANSYAH	45	82
15	SHAFa' NURUL HIDAYAH	82	86

Selanjutnya dilakukan uji kualitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel metode demonstrasi terdapat 20 butir pernyataan yang valid, sedangkan pada variabel media audiovisual terdapat 20 butir yang valid. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 untuk metode demonstrasi dan 0,967 untuk media audiovisual, sehingga kedua instrumen dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji asumsi juga menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik dengan uji Rank Spearman.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,677 dengan nilai signifikansi 0,006 ($<0,05$), yang menunjukkan hubungan kuat antara metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Spearman	Sig.	Keterangan
Metode Demonstrasi → Hasil Belajar	0,677	0,006	Berpengaruh positif dan signifikan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan praktik. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan memudahkan peserta didik memahami konsep maupun tata cara ibadah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara media audiovisual dengan hasil belajar.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Spearman	Sig.	Keterangan
Media Audiovisual → Hasil Belajar	0,941	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penyampaian materi melalui media visual dan audio membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep Fikih sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Bahkan, dibandingkan metode demonstrasi, media audiovisual menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan media audiovisual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji ANOVA memperoleh nilai F hitung sebesar 95,599 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

Variabel	F hitung	Sig.	Keterangan
Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual → Hasil Belajar	95,599	0,000	Berpengaruh signifikan secara simultan

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang dipadukan dengan

penggunaan media audiovisual mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan apabila kedua variabel diterapkan secara terpisah. Media audiovisual membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi, sedangkan metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan materi secara langsung. Kombinasi keduanya menjadikan pembelajaran Fikih lebih interaktif, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Hasil uji Rank Spearman memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 dengan nilai signifikansi 0,006 ($<0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui demonstrasi membantu peserta didik memahami konsep dan praktik Fikih secara lebih konkret sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain serta Nana Sudjana yang menyatakan bahwa metode demonstrasi membuat pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori konstruktivisme sosial Lev S. Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dalam membangun pengetahuan.

Selanjutnya, media audiovisual juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik melalui penyajian materi dalam bentuk gambar, suara, dan video. Temuan ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad, Nana Sudjana, dan Ahmad Rivai yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, serta memperkuat teori konstruktivisme sosial Vygotsky mengenai pentingnya media sebagai sarana membangun pemahaman peserta didik.

Secara simultan, metode demonstrasi dan media audiovisual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai Fhitung sebesar 95,599 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai R sebesar 0,970 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan R Square sebesar 0,941 mengindikasikan bahwa 94,1% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi metode demonstrasi dengan media audiovisual mampu

menciptakan pembelajaran Fikih yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Temuan ini mendukung pendapat Djamarah dan Aswan Zain mengenai efektivitas metode demonstrasi serta teori Azhar Arsyad tentang media audiovisual, sekaligus memperkuat teori konstruktivisme sosial Lev S. Vygotsky bahwa pengalaman belajar langsung yang didukung media pembelajaran mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Metode demonstrasi membantu peserta didik memahami materi melalui praktik secara langsung, sedangkan media audiovisual meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman melalui penyajian materi yang lebih menarik. Penerapan kedua strategi pembelajaran tersebut secara simultan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan tidak monoton, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam aspek pemahaman konsep maupun keterampilan praktik.

REFERENSI

- Aqib Z & Syarifuddin. 2010. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian dan Strategi Pembelajaran*. Yrama Widya. Bandung.
- Arikunto S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad A. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daradjat Z. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. 9. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 6. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah SB & Zain A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 6. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fauzan DN. 2022. Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih. *Skripsi*. Universitas Islam Malang. Malang.
- Fauzan M. 2023. Penerapan Metode Demonstrasi pada Praktik Tayamum. *Jurnal Al-Mikraj*, Vol. 5,

No. 1, p. 45-58.

- Fauziyah A. 2023. Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Puasa Ramadhan. *Jurnal Didaktika Islam*, Vol. 6, No. 1, p. 145-158.
- Fikri A & Nurhasanah. 2024. Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Teori Ramayulis. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, Vol. 6, No. 1, p. 34-45.
- Ghozali I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamalik O. 2015. *Media Pendidikan*. Cet. 12. PT Citra Aditya Bakri. Bandung.
- Hamalik O. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 21. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanifa L. 2020. Penggunaan Media Audiovisual untuk Pengenalan Thaharah. *Skripsi*. UIN Walisongo. Semarang.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Hidayat MS. 2021. Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Fikih di MTs. *Skripsi*. IAIN Kediri. Kediri.
- Ilyas M. 2020. Metode Mengajar dalam Pendidikan Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, p. 112-125.
- Khotimah RK. 2023. Penerapan Metode Demonstrasi pada Praktik Shalat. *Skripsi*. IAIN Ponorogo. Ponorogo.
- Kustandi C & Darmawan D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Kustandi C & Darmawan D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi Pembuatannya untuk Pendidik di Era Digital*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Lestari H. 2020. Penggunaan Video Praktik Shalat sebagai Media Pembelajaran. *Skripsi*. UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Martono N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mulyadi R. 2019. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Praktik Shalat. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, p. 78-91.
- Nurjanah S. 2022. Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar*, Vol. 9, No. 1, p. 15-28.
- Nurjanah S. 2019. Penggunaan Video Tutorial Haji dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, p. 201-215.

- Pratama UR. 2022. Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Shalat Jenazah. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Purwanto N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Putri IS. 2021. Pengaruh Media Video YouTube terhadap Hasil Belajar Fikih. *Skripsi*. UIN Alauddin. Makassar.
- Rahayu N. 2024. Pengembangan Media Audiovisual Berbasis PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, p. 34-48.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. 9. Kalam Mulia. Jakarta.
- Ridwan M & Aisyah S. 2023. Konsep Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam Kontemporer dan Relevansinya. *Jurnal Tawadhu*, Vol. 7, No. 2, p. 89-102.
- Rifa'i A & Nurjanah S. 2023. Penerapan Concept Scaffolding Vygotsky Menggunakan Media Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Keagamaan. *Jurnal Eduscience*, Vol. 9, No. 1, p. 56-68.
- Rosyid MZ, dkk. 2020. *Ragam Media Pembelajaran*. Literasi Nusantara. Malang.
- Rusman. 2015. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet. 8. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sagala S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Sanjaya W. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sanjaya W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Satriawan R. 2024. Implementasi Metode Demonstrasi Berbantu Gambar pada Materi Wudhu. *Jurnal EduSpirit*, Vol. 3, No. 1, p. 12-25.
- Sina I. 2022. Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget pada Tahap Operasional Formal dalam Pembelajaran di Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 6, No. 2, p. 167-180. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2>.
- Siyoto S & Sodik MA. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana N & Rivai A. 2013. *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sudjana N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprijono A. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Syah M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. 26. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syahrial. 2023. Konsep Dasar Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Pemikiran Sudiyono. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, p. 110-123.
- Syahroni T. 2024. Kombinasi Praktik Ibadah dan Media Video dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Edukasi Islam*, Vol. 7, No. 2, p. 89-102.
- Ubaidillah M. 2020. Pembelajaran Berbasis Praktik pada Materi Zakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, p. 210-223.
- Wulandari NS. 2021. Studi Komparatif Media Audiovisual dan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Shalat. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Yusuf AM. 2020. Penggunaan Video Pembelajaran untuk Materi Thaharah. *Skripsi*. STAI Darussalam. Banyuwangi.
- Zahro SF. 2022. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Praktik Wudhu Peserta Didik. *Skripsi*. STIT Al-Muslihuun. Blitar.
- Zainuddin GA. 2022. Efektivitas Media Audiovisual Animasi dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, p. 167-180.